

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) merupakan sebuah penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 yang terjadi pada manusia antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, susah bernafas atau sesak nafas dan demam. Adanya Covid-19 memberikan banyak dampak terhadap beberapa sektor di Indonesia.

Dikutip dalam lama (kemenkeu.go.id) *Work from home* adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya. *Work from home* ini sudah tidak asing bagi para pekerja *freelancer*, namun mereka lebih sering menyebutnya dengan kerja remote atau *remote working*. *Work from home* dan *remote working* sebenarnya tidak ada bedanya hanya istilah saja, yang membedakan hanyalah peraturan perusahaan mereka bekerja. Ada yang menerapkan *working hours* normal 8 pagi sampai 4 sore atau jam kerja bebas asal pekerjaan beres dan komunikasi selalu *fast respon*. bekerja dari rumah berarti pekerjaan berbayar yang dilakukan terutama dari rumah (minimal 20 jam per minggu). Bekerja dari rumah akan memberikan waktu yang fleksibel bagi pekerja untuk memberikan keseimbangan hidup bagi karyawan. Disisi lain juga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Kelebihan *Work From Home* Bila dibandingkan dengan bekerja secara normal di kantor, bekerja dari rumah atau *work from home* memiliki beberapa kelebihan, yaitu : Biaya operasional menurun, lebih flexibel, produktivitas lebih meningkat, kepuasan kerja meningkat, *work life balance* meningkat, terhindar dari gangguan lingkungan kerja, lebih dekat dengan keluarga.

Selain memiliki kelebihan, bekerja dari rumah atau *work from home* juga memiliki kekurangan yang tidak didapatkan bila bekerja dilaksanakan secara normal di kantor. Kekurangan tersebut adalah : sulit melakukan monitoring kerja, hilangnya motivasi kerja, banyak gangguan kerja, miskomunikasi, masalah keamanan data, biaya operasional rumah meningkat, tidak semua pekerjaan bisa dilakukan dirumah

Dengan adanya kelebihan dan kekurangan berdampak pada kualitas dan kuantitas kinerja karyawan. Seiring pelaksanaan WFH yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 muncul berbagai masalah yang salah satunya adalah apakah kinerja pegawai yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Karena permasalahan kinerja pegawai dapat dilihat dari berbagai aspek seperti halnya pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya walaupun harus bekerja di rumah, bisakah dikerjakan sesuai Standar Kerja/System Operasional Procedure (SOP), tepat waktu dan rasa tanggung jawab sebagai bentuk komitmen terhadap organisasi (Agustian & Aziz, 2020). Belum lagi masih ada anggapan kalau WFH sama dengan cuti, sehingga kinerjanya menjadi rendah karena waktu yang ada tidak dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sejatinya sebuah pekerjaan yang sudah kita ambil adalah sebuah tanggung jawab jadi harus kita pertanggung jawabkan dalam keadaan apapun, yang berarti dalam situasi apapun tanggung jawab kita harus di kerjakan sebaik-baiknya. Seperti yang di firmankan ALLAH S.W.T dalam QS.At-Taubah ayat 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

yang artinya : *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada ALLAH yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*.

Islam menekankan kepada umatnya untuk bekerja. Sebagaimana dalam sabda-Nya bahwa *”Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati besok”*. Bhirawa (2015). manusia dalam aktivitas kebiasaannya memiliki semangat untuk mengerjakan sesuatu asalkan dapat menghasilkan sesuatu yang dianggap oleh dirinya memiliki suatu nilai yang sangat berharga, yang tujuannya jelas pasti untuk melangsungkan kehidupannya, rasa tenang, rasa aman dan sebagainya. Firman Allah SWT:

قُلْ يٰقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي فَسُوفَ تَعْلَمُونَ

Artinya: Katakanlah, *"Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu,*

Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui.(QS Az-Zumar: 39).

Ayat-ayat diatas menyuruh dan memotivasi kita untuk bekerja. Dengan bekerja kita bukan hanya mendapat penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Hendaknya para pekerja dapat meningkatkan tujuan akhir dari pekerjaan yang mereka lakukan, karena tujuan utama dari bekerja menurut Islam adalah memperoleh keridhaan Allah SWT

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang pengaruh *work from home* terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh Suranto (2020), Irmayanti (2020) mengemukakan bahwa adanya pengaruh signifikan dan positif antara *work from home* terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Adi dan Dedi (2021), menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan negatif *antara work from home* terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH WORK FROM HOME TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI FAKTOR MEDIATOR SERTA TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM”**.

”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana gambaran *Work from home*, kinerja karyawan dan motivasi kerja pada karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang?
2. Apakah *work from home* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang?
3. Apakah *work from home* berpengaruh terhadap motivasi kerja PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang?
4. Apakah motivasi kerja berpengaruh kinerja karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang?
5. Apakah motivasi kerja dapat memediasi pengaruh *work from home* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang?
6. Bagaimanakah *work from home*, kinerja karyawan dan motivasi kerja dalam sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis gambaran *work from home*, kinerja karyawan dan motivasi kerja karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang

2. Untuk menganalisis pengaruh *work from home* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang
4. Untuk menganalisis apakah motivasi kerja dapat memediasi pengaruh *work from home* terhadap kinerja karyawan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pandeglang
5. Untuk menganalisis *work from home*, kinerja karyawan dan motivasi kerja dalam sudut pandang Islam

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat untuk ilmu pengetahuan, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya perusahaan dalam mengetahui semangat dan motivasi para karyawannya dalam bekerja dari rumah
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan dapat dijadikan bahan acuan maupun referensi bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian lainnya dalam bidang yang sama
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah hubungan baik antara dua belah pihak yaitu universitas dan perusahaan tempat objek penelitian